

ABSTRAK

Usahatani padi hibrida merupakan salah satu upaya peningkatan produktivitas padi agar dapat memenuhi kebutuhan beras dalam negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) perbedaan biaya usahatani padi hibrida dan padi inbrida, (2) perbedaan produktivitas usahatani padi hibrida dan padi inbrida, (3) perbedaan keuntungan usahatani padi hibrida dan padi inbrida. Penelitian menggunakan metode komparatif dan deskriptif dengan lokasi di Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dan dianalisis menggunakan metode analisis perbedaan biaya, produktivitas dan keuntungan, kemudian dibandingkan menggunakan Uji Z. Hasil penelitian adalah: (1) ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada taraf uji 1% antara biaya usahatani padi hibrida dan inbrida per musim tanam, biaya usahatani padi hibrida sebesar Rp 11.185.541 lebih tinggi dibandingkan padi inbrida yang nilainya sebesar Rp 10.521.727, (2) ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada taraf uji 1% antara produktivitas usahatani padi hibrida dan inbrida, rata-rata nilai produktivitas padi hibrida sebesar 8.337 kg/ha lebih tinggi dibanding padi inbrida sebesar 6.436 kg/ha, (3) ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada taraf uji 1% antara keuntungan usahatani padi hibrida dan inbrida, keuntungan padi hibrida sebesar Rp 18.960.172/ha lebih tinggi dibandingkan padi inbrida dengan nilai sebesar Rp 11.279.204/ha.

Kata kunci: hibrida, inbrida, komparatif, usahatani.

ABSTRACT

Hybrid rice farming is an effort to increase rice productivity in order to meet domestic rice needs. This study aimed to analyze: (1) the difference of cost of hybrid and inbred rice farming, (2) the difference of productivity of hybrid and inbred rice, (3) the difference of profit of hybrid and inbred rice farming. The research used comparative and descriptive methods at Tegaldlimo District, Banyuwangi Regency. The data used were primary and secondary data and analyzed using productivity and profit analysis and then compared using the Z test. Inbreds per planting season, the cost of farming hybrid rice was Rp. 11,185,541 higher than in rice, which was Rp. 10,521,727, (2) there was a statistically significant difference at the 1% test level between the productivity of hybrid and inbred rice farming, -The productivity of hybrid rice was 8,337 kg / ha higher than inhybrid rice, which was 6,436 kg / ha, (3) there was a statistically significant difference at the 1% test level between the benefits of hybrid and inhybrid rice farming, the benefits of hybrid rice was Rp. 18,960 .172 / ha higher than inhybrid which was Rp. 11,279,204 / ha.

Kata kunci: comparative, farming, hybrid, inbred.